

STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI DI ERA DIGITAL

Adik Ayu^{a*}, Ahmad Gianto^b, Neza Aini Ariyanto^c, Nurus Sobakh^d

^a Pendidikan Ekonomi / Fakultas Ekonomi dan Bisnis; adikayuayu79@gmail.com, Universitas PGRI Wiranegara; Pasuruan

^b Pendidikan Ekonomi/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis; ahmadgin1903@gmail.com, Universitas PGRI Wiranegara; Pasuruan

^c Pendidikan Ekonomi / Fakultas Ekonomi dan Bisnis; nezaainiariyanto31@gmail.com, Universitas PGRI Wiranegara; Pasuruan

^d Pendidikan Ekonomi / Fakultas Ekonomi dan Bisnis; nurussobakh2020@gmail.com, Universitas PGRI Wiranegara; Pasuruan

*Penulis Korespondensi: Adik Ayu

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has changed the paradigm of the global economy and encouraged cooperatives to adapt in order to remain relevant and competitive. This article aims to formulate cooperative development strategies in the digital era through a technology-based transformation approach using qualitative methods through literature studies. The study results show that cooperative digitalization is a necessity to increase the efficiency, effectiveness, and transparency of the organization (Untoro et al., 2024, Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 121–133). In addition, the priority of development strategy lies in the utilization of technology and innovation so that cooperatives can compete with digital-based businesses (Pradana & Husaein, 2023, Jurnal Ilmiah Media Sisfo, 17(1), 106–115). Digital transformation also requires strengthening organizational governance and technology-based internal control systems to minimize the risk of fraud (Mulyaningtyas & Wardana, 2025, Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia, 10(2)). Thus, the development of cooperatives in the digital era requires the integration of technology utilization, improvement of “human resource (HR)” quality, and the implementation of good governance principles to support the sustainability of cooperatives

Keywords: cooperatives; development strategy; digital era; digitalization; good governance

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah mengubah paradigma ekonomi global dan mendorong koperasi untuk beradaptasi agar tetap relevan dan kompetitif. Artikel ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan koperasi di era digital melalui pendekatan transformasi berbasis teknologi dengan menggunakan metode kualitatif berbasis studi literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa digitalisasi koperasi merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi organisasi [1]. Selain itu, prioritas strategi pengembangan terletak pada pemanfaatan teknologi dan inovasi agar koperasi mampu bersaing dengan usaha berbasis digital [2]. Transformasi digital juga memerlukan penguatan tata kelola organisasi serta sistem pengendalian internal berbasis teknologi guna meminimalkan risiko kecurangan (fraud) [8], Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia, 10(2)). Dengan demikian, pengembangan koperasi di era digital memerlukan integrasi antara pemanfaatan teknologi, peningkatan kualitas “sumber daya manusia (SDM)”, dan penerapan prinsip tata kelola yang baik (good governance) untuk mendukung keberlanjutan koperasi.

Kata Kunci: koperasi; strategi pengembangan; era digital; digitalisasi; pemerintahan yang baik

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya di bidang ekonomi. Digitalisasi memungkinkan peningkatan efisiensi, efektivitas, serta transparansi dalam pengelolaan organisasi, termasuk koperasi [1]. Transformasi ini menuntut setiap pelaku ekonomi untuk mampu beradaptasi agar tetap relevan dan kompetitif di tengah perubahan yang semakin

cepat. Seiring dengan hal tersebut, aktivitas ekonomi juga mengalami pergeseran dari sistem konvensional (offline) menuju sistem digital (online), di mana berbagai kegiatan seperti transaksi keuangan, pemasaran, dan pelayanan kini dilakukan melalui platform digital yang lebih cepat dan efisien [4].

Namun demikian, koperasi sebagai salah satu pilar ekonomi kerakyatan masih menghadapi berbagai tantangan dalam menghadapi era digital. Beberapa kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi, rendahnya literasi digital "sumber daya manusia (SDM)", serta meningkatnya persaingan dengan usaha berbasis digital yang lebih inovatif [3]. Selain itu, koperasi juga dituntut untuk memperkuat tata kelola organisasi agar mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Dalam konteks ini, penerapan prinsip *good governance* serta penguatan sistem pengendalian internal berbasis teknologi menjadi sangat penting untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta meminimalkan risiko kecurangan (*fraud*) [8].

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan yang dihadapi koperasi di era digital serta merumuskan strategi pengembangan koperasi yang tepat agar mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan di masa depan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur (*library research*). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta publikasi lain yang relevan dengan topik digitalisasi koperasi [2]. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan menguraikan, membandingkan, serta menginterpretasikan berbagai temuan dari sumber yang ada untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai strategi pengembangan koperasi di era digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, koperasi di era digital menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi, rendahnya kualitas "sumber daya manusia (SDM)", serta meningkatnya persaingan dengan usaha berbasis digital yang lebih inovatif dan efisien [3]. Keterbatasan teknologi menyebabkan koperasi belum mampu mengoptimalkan sistem digital dalam operasionalnya, sementara rendahnya literasi digital "sumber daya manusia (SDM)" menjadi hambatan dalam proses adaptasi terhadap perkembangan teknologi.

Di sisi lain, munculnya berbagai platform digital seperti e-commerce dan fintech semakin memperketat persaingan, sehingga koperasi dituntut untuk mampu berinovasi agar tetap bertahan.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, diperlukan strategi pengembangan koperasi yang terintegrasi. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi langkah utama dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan koperasi [1]. Selain itu, peningkatan kualitas "sumber daya manusia (SDM)" melalui pelatihan dan pendidikan literasi digital sangat diperlukan agar koperasi mampu mengoperasikan teknologi secara optimal [5]. Inovasi layanan koperasi berbasis digital juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan menarik minat masyarakat, khususnya generasi muda [7].

Lebih lanjut, pemanfaatan pemasaran digital dapat membantu koperasi dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas produk serta layanan [2]. Penerapan prinsip *good governance* dan sistem pengendalian internal berbasis teknologi juga menjadi aspek penting dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, serta mencegah risiko kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaan koperasi [8]. Selain itu, kerja sama dengan berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan penyedia teknologi dapat mempercepat proses transformasi digital koperasi [6].

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi digital merupakan keharusan bagi koperasi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan daya saing di tengah perubahan paradigma ekonomi global. Meskipun digitalisasi menawarkan peluang besar, koperasi masih menghadapi tantangan serius berupa keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital sumber daya manusia dan juga persaingan ketat

dari pelaku usaha berbasis digital lainnya. Oleh karena itu, keberhasilan koperasi di era ini sangat bergantung pada integrasi antara pemanfaatan teknologi yang tepat, peningkatan kualitas “sumber daya manusia (SDM)” secara berkelanjutan, serta penerapan prinsip *good governance* untuk meminimalkan risiko kecurangan dan memperkuat akuntabilitas organisasi.

SARAN

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan bagi pengurus koperasi untuk segera menyusun peta jalan digitalisasi dan memberikan pelatihan literasi teknologi yang intensif bagi para anggotanya. Pemerintah juga diharapkan dapat memberikan dukungan regulasi, penyediaan infrastruktur digital yang merata, serta insentif bagi koperasi yang melakukan transformasi. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, sangat disarankan untuk melakukan penelitian lapangan yang lebih spesifik guna mengukur efektivitas penggunaan platform digital tertentu terhadap peningkatan kesejahteraan anggota dan produktivitas koperasi secara nyata di berbagai wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Untoro, M. C., dkk. (2024). Digitalisasi informasi sebagai penunjang efektivitas pelayanan administrasi koperasi Argo Mulyo Lestari. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 121–133. <https://doi.org/10.38043/parta.v4i2.4588>
- [2] Pradana, L. Y., & Husaein, A. (2023). Peningkatan pelayanan pada koperasi di Kota Jambi melalui digitalisasi koperasi. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 17(1), 106–115. <https://doi.org/10.33998/mediasisfo.2023.17.1.738>
- [3] Nugraha, A. (2024). Pengenalan aplikasi Elkopra sebagai perangkat sistem informasi manajemen keuangan dalam upaya transformasi digitalisasi koperasi. *E-Coops-Day*, 5(2), 321–332. <https://doi.org/10.32670/ecoopsday.v5i2.4677>
- [4] Fadhilah, N., & Darmawati. (2023). Transformasi digital: Meningkatkan kinerja keuangan koperasi syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(2). <https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6%282%29.13185>
- [5] Almabruri, M., dkk. (2022). Pelatihan pemahaman dan pengembangan digitalisasi koperasi bagi pengelola koperasi pegawai pemerintah provinsi Jawa Barat. *E-Coops-Day*, 3(2), 195–200. <https://doi.org/10.32670/ecoopsday.v3i2.2427>
- [6] Maryam, S., dkk. (2024). Pendampingan digitalisasi untuk meningkatkan produktivitas koperasi dengan aplikasi point of sale di koperasi serba usaha Visiana Bhakti. *E-Coops-Day*, 5(2), 295–302. <https://doi.org/10.32670/ecoopsday.v5i2.4696>
- [7] Rusmiati, dkk. (2025). Inovasi penentuan pasar sasaran untuk meningkatkan daya saing koperasi di era globalisasi dan digitalisasi. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(2). <https://doi.org/10.30742/economie.v7i2.4657>
- [8] Mulyaningtyas, M., & Wardana, D. (2025). Digitalisasi koperasi: Upaya menyeimbangkan stabilitas keuangan dan tantangan modernisasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 10(2). <https://doi.org/10.32528/jjai.v10i2.4196>